

Harap Senang! Ada Asesmen Nasional



Dipelajari bersama Asosiasi Pengawas Seluruh Indonesia

Bukik Setiawan

Ketua Yayasan Guru Belajar

Twitter & Instagram: @Bukik



Kampus Guru Cikal
LIFELONG LEARNERS SCHOOL OF EDUCATION

Komunitas
Guru Belajar



JARINGAN
SEKOLAH MADRASAH
BELAJAR



Krisis Pembelajaran

Apa yang kita anggap baik-baik saja pada jangka pendek ternyata pada jangka panjang menghasilkan krisis pembelajaran. **@Bukik**

RISE PROGRAMME IN INDONESIA

Indonesian Children:

IN SCHOOL BUT NOT LEARNING

—
A 2000–2014 Analysis



Kesimpulan

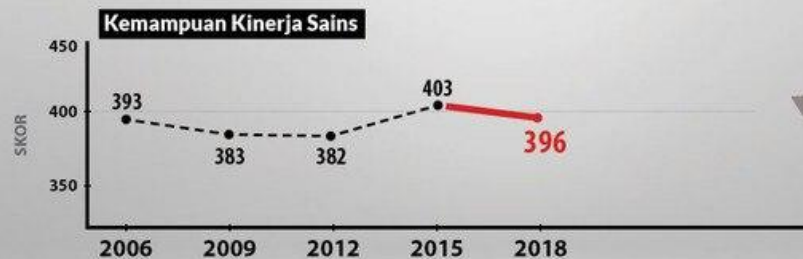
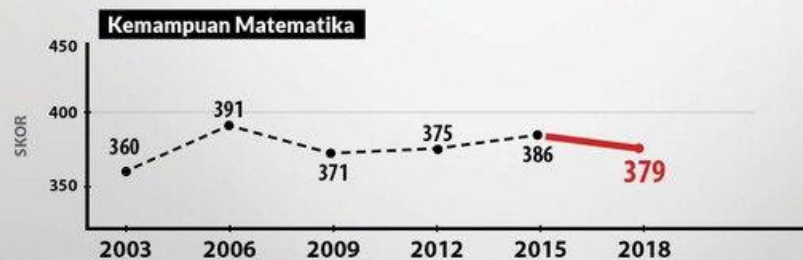
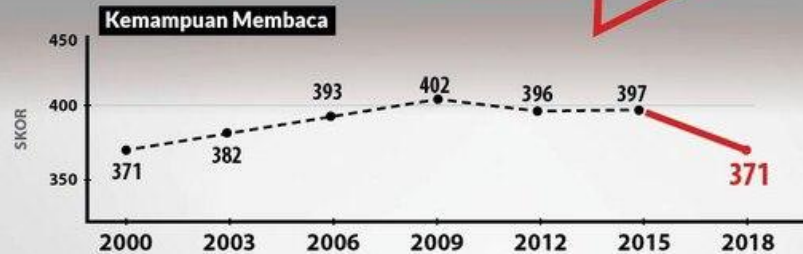
Skor awal yang rendah

Hanya sedikit sekali peningkatan kompetensi murid antar jenjang kelas

Capaian belajar antara tahun 2000 - 2014 cenderung menurun

Sumber: SMERU.or.id

KUALITAS PENDIDIKAN INDONESIA

MENURUN

Berdasarkan survei Program for International Student Assessment (PISA), rujukan kualitas pendidikan di dunia. Survei diselenggarakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) tiap 3 tahun.

"Hasil penilaian PISA menjadi masukan yang berharga untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang akan menjadi fokus Pemerintah selama lima tahun ke depan."

NADIEM MAKARIM - Mendikbud, Selasa (3/12/2012).

**Poin Penting Skor PISA 2018**

Skor PISA Indonesia meski sempat naik tapi masuk pada tren mengalami penurunan. Tren ini terkonfirmasi oleh hasil UN 5 tahun terakhir

Murid usia 15 tahun yang mencapai kompetensi literasi minimal:

30% pada membaca

29% pada matematika

40% pada sains

Artinya: Kebanyakan murid hanya bisa membaca bacaan sederhana, tanpa bisa memahami makna.

Kualitas Pembelajaran

While Indonesian students attend school for 12.4 years on average, they only learn the equivalent of 7.8 years

12.4

years of schooling



=

7.8

years of learning



18 November 2020

Mari Kita Refleksikan

Murid inisiatif belajar meski tidak disuruh guru/orangtua

Murid sedih ketika lonceng jam pulang berbunyi

Murid gemar belajar ketika jam kosong

**Apa yang Sebenarnya Terjadi
pada Pendidikan Kita?**

Krisis Pembelajaran!

Miskonsepsi & Konsep Pembelajaran

Kita sebenarnya tahu apa esensi pendidikan tapi entah mengapa kita seringkali memilih untuk menyerah terhadap tuntutan yang menyalahi esensi pendidikan **@Bukik**.

Miskonsepsi Belajar

Kriteria	Miskonsepsi	Konsep
Manajemen Kelas	Kelas Terjajah Belajar <ul style="list-style-type: none"> - Murid dituntut patuh - Guru mendikte aturan kepada murid - Strategi hukuman dan sogokan 	Kelas Merdeka Belajar <ul style="list-style-type: none"> - Murid diharapkan mandiri - Guru melibatkan murid menyusun kesepakatan kelas - Strategi refleksi yang dialogis
Strategi Pembelajaran	Pembelajaran Berorientasi Target <ul style="list-style-type: none"> - Hanya mengacu pada kurikulum - Satu arah penyampaian konten - Mengejar ketuntasan konten 	Pembelajaran Berorientasi Murid <ul style="list-style-type: none"> - Memadukan kurikulum dan kebutuhan murid - Beragam aktivitas penguasaan kompetensi - Menyesuaikan kemampuan awal murid
Asesmen Pembelajaran	Orientasi sumatif <ul style="list-style-type: none"> - Semua penilaian digunakan untuk menentukan nilai akhir - Tidak ada asesmen diagnosis - Tidak ada asesmen formatif 	Orientasi diagnosis & formatif <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan asesmen diagnosis di awal pembelajaran - Melakukan banyak asesmen formatif yang direfleksikan - Melakukan asesmen sumatif yang komprehensif

Arah Perubahan Pendidikan

Tidak ada kenyamanan dalam perubahan. Semua perubahan menuntut kita meninggalkan zona nyaman dan masuk pada zona belajar. Siapkah kita? **@Bukik**

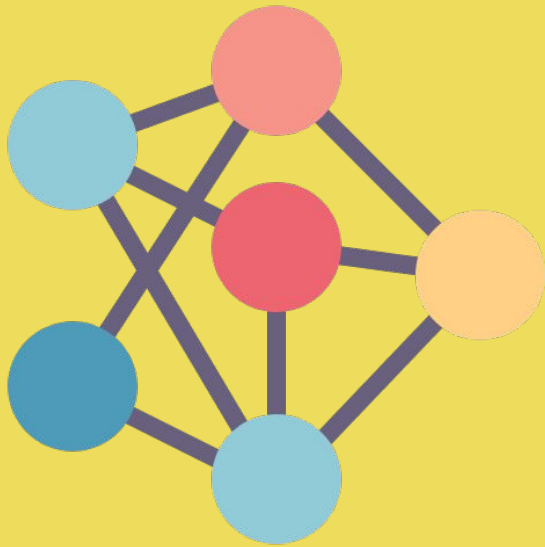
Arah Perubahan Pendidikan

Arah	Deskripsi
Penyederhanaan Aturan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">- RPP 1 lembar- Penyaluran dana BOS langsung ke sekolah
Orientasi Pembelajaran Murid	<ul style="list-style-type: none">- Teaching at the right level- Penyederhanaan kurikulum- Penyederhanaan model kompetensi guru
Penguatan Kepemimpinan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Program Guru Penggerak- Penyesuaian model kepemimpinan sekolah/madrasah
Perubahan Sistem Asesmen	<ul style="list-style-type: none">- Memperkenalkan Asesmen Diagnosis pada awal pembelajaran- Menghapus Ujian Nasional- Mengembangkan Asesmen Nasional

Konsep Asesmen Nasional

Ada perbedaan nyata pada konsep baru tapi tidak akan bermakna bila pemahaman lama yang digunakan untuk memahami konsep baru. **@Bukik**

Tujuan & Manfaat



Potret kualitas pembelajaran
di sekolah/daerah



Umpan balik peningkatan
kualitas pembelajaran
sekolah/daerah



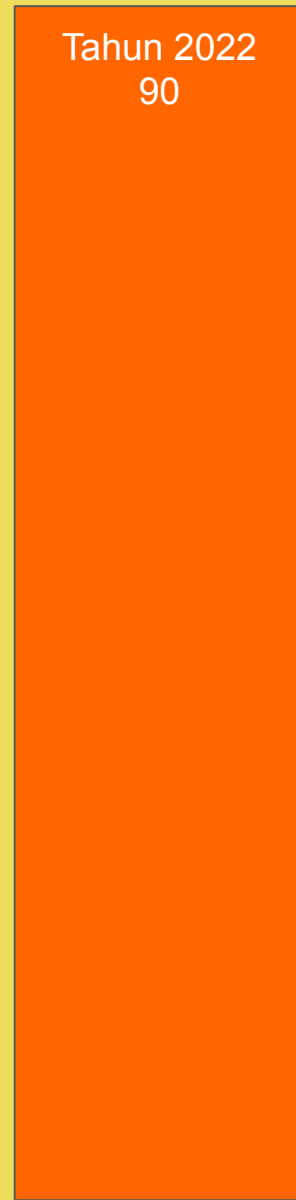
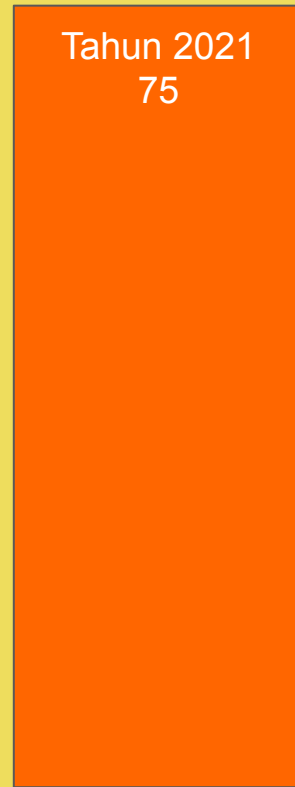
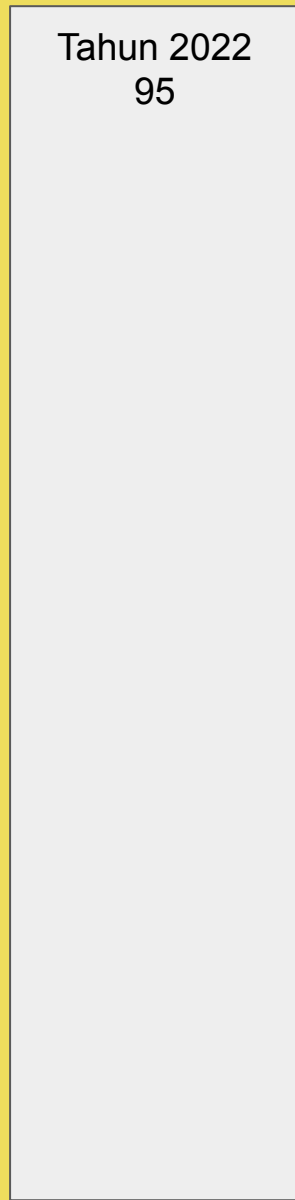
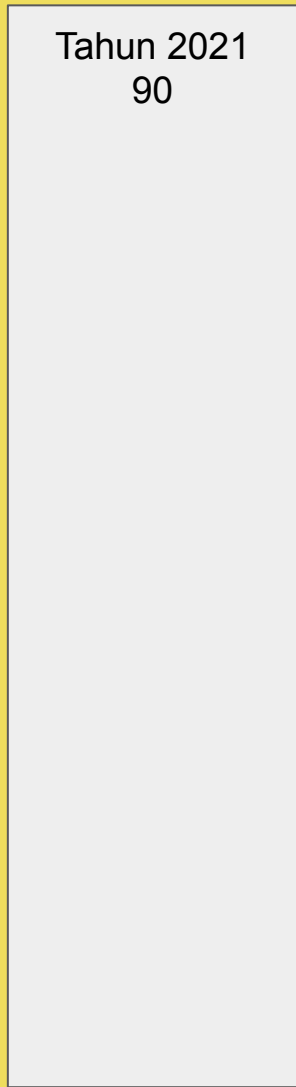
Menjadi dasar untuk
penyusunan program
peningkatan kualitas
pembelajaran sekolah/daerah

Miskonsepsi Asesmen Nasional

Peningkatan hasil belajar murid padahal yang diharapkan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Mengejar nilai absolut padahal yang diharapkan peningkatan nilai dari tahun ke tahun.

Penguasaan konten pada pelajaran tertentu padahal yang diharapkan penguasaan kompetensi dari semua pelajaran.

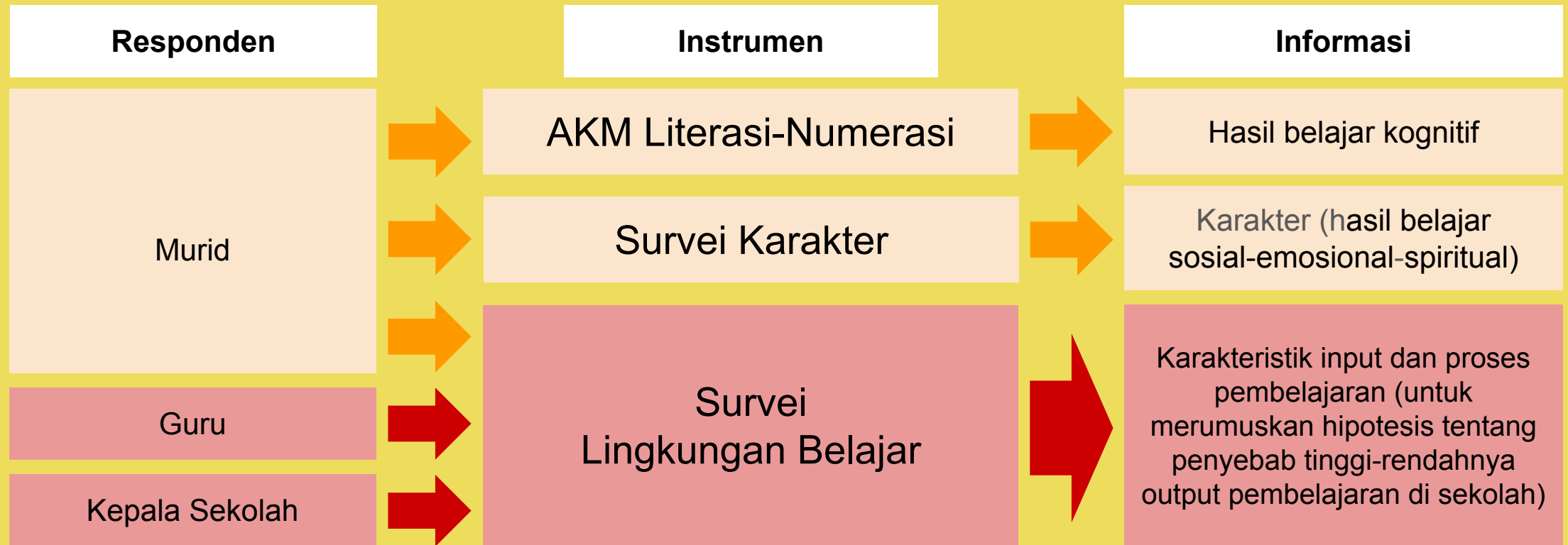


Perbandingan UN & AN

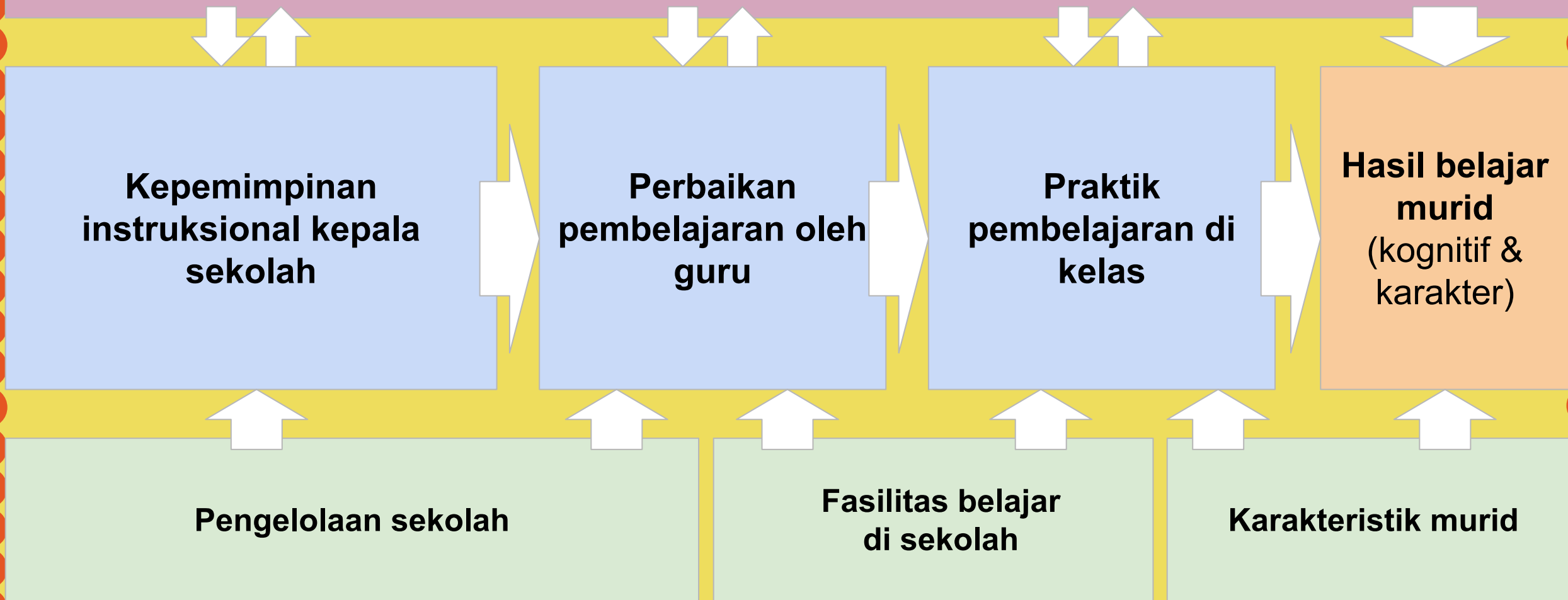
Kriteria	Ujian Nasional	Asesmen Nasional
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan kelulusan murid - Pemetaan kualitas satuan pendidikan dan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan kualitas satuan pendidikan dan daerah
Aspek yang dinilai	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan konten dari mata pelajaran yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen Kompetensi Minimum: Penguasaan kompetensi literasi dan numerasi - Survei Karakter: Penguasaan kompetensi sosial emosional yang tercakup pada Profil Pelajar Pancasila - Survei Lingkungan Belajar: Kualitas proses belajar di sekolah
Jenis responden	Murid	Murid, guru dan kepala sekolah
Penentuan responden	Sensus sekolah dan sensus murid	Sensus sekolah, sensus guru dan kepala sekolah, serta survei murid (sampling)
Level responden murid	Kelas akhir (9 & 12)	Kelas antara (5, 8, 11)
Penentuan butir soal	Semua murid mendapat bobot butir soal yang sama	Murid mendapat butir soal yang disesuaikan atau bersifat adaptif (khusus AKM)
Bentuk laporan	Capaian murid dan sekolah dibandingkan target	Tidak ada capaian murid. Capaian sekolah dibandingkan tahun sebelumnya

Isi tabel adalah hasil analisis terhadap kebijakan atau dokumen yang telah dipublikasikan

Instrumen Asesmen Nasional



Iklim keamanan dan iklim kebinekaan



AKM

dan Implikasinya pada Pembelajaran



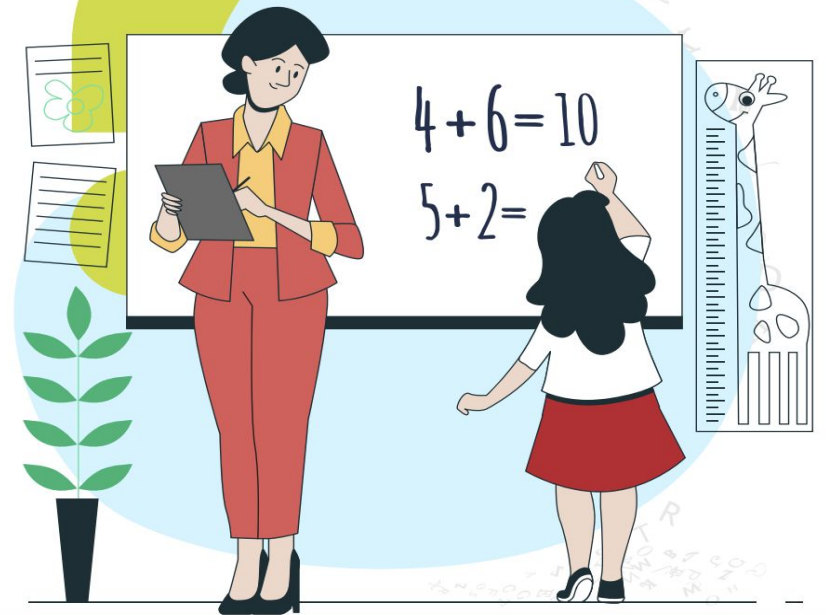
PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020

ASESMEN NASIONAL

LEMBAR TANYA JAWAB



PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Sumber: pusmenjar.kemdikbud.go.id/AKM/

Strategi Kepemimpinan Sekolah/Madrasah Mengacu pada Asesmen Nasional

Sudah saatnya ada perubahan peran kepala sekolah-madrasah, dari pemimpin administrasi menjadi pemimpin pembelajaran. **@Bukik**

Strategi Kepemimpinan Sekolah/Madrasah

Strategi	Penjelasan
Menghindari upaya jalan pintas seperti pengerjaan latihan soal	Interpretasi hasil AN tidak mengacu pada suatu target absolut, tapi mengacu pada selisih (delta) capaian AN dengan capaian tahun sebelumnya. Jalan pintas hanya akan “menabung kesulitan”. Serukan pada guru untuk menghindari jalan pintas dan beri dukungan peningkatan kualitas pembelajaran.
Menggeser Peran dan Prioritas Pemimpin	Peran utama kepala sekolah/madrasah adalah pemimpin pembelajaran. PRIORITASKAN waktu dan energi lebih banyak untuk memandu perencanaan, pendampingan dan refleksi proses pembelajaran baik melibatkan murid, guru maupun orangtua. Ikuti Obrolan Pemimpin Merdeka Belajar.
Melakukan Perencanaan Pembelajaran Kolaboratif	Kompetensi literasi, numerasi dan karakter murid pada dasarnya dapat dipelajari pada semua pelajaran. Tinggalkan pembelajaran yang sempit per pelajaran. Lakukan perencanaan pembelajaran yang kolaboratif untuk memastikan semua kompetensi dan karakter yang dituju mendapat porsi yang tepat pada kegiatan belajar pada semua pelajaran. Antisipasi sejak awal.
Mengembangkan Kebiasaan Berbagi Praktik Baik Pembelajaran	Riset (PSPK, 2019) membuktikan bahwa capaian murid pada kelas yang diampu guru yang berbagi praktik baik pembelajaran lebih baik dibandingkan murid pada kelas yang diampu guru yang tidak berbagi praktik baik pembelajaran. Fasilitasi guru berbagi praktik baik pembelajaran pada lingkup sekolah, kecamatan, daerah maupun nasional.
Melakukan Penyesuaian Anggaran dan Program Sekolah	Petakan program sekolah yang lama. Hapus program yang tidak relevan dengan orientasi perubahan pendidikan. Adakah program yang: (a) memfasilitasi murid dan guru menampilkan kompetensi dan/atau karyanya secara berkala. (b) memfasilitasi guru/pemimpin mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan/atau temu pendidik/berbagi praktik baik pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Sekolah/Madrasah Mengacu pada Asesmen Nasional

Sudah sepatutnya pembelajaran menjadi milik subyeknya, anak-anak. Tumbuh kan kemerdekaan belajar agar mereka menjadi pelajar sepanjang hayat, **BUKAN** pelajar sepanjang ujian. @Bukik

Strategi Pembelajaran Sekolah/Madrasah

Strategi	Penjelasan
Mengubah peran dan komposisi asesmen pembelajaran	Asesmen bukan hanya untuk menentukan nilai akhir. Peran penting asesmen justru pada awal dan selama proses pembelajaran. Deteksi dini kebutuhan murid agar bisa memberikan pembelajaran yang sesuai kebutuhan murid. Lakukan asesmen diagnosis, perbanyak asesmen formatif dan pangkas asesmen sumatif.
Mengembangkan strategi pembelajaran merdeka belajar.	Pembelajaran yang terpersonalisasi berorientasi pada murid, berbasis kompetensi dan terintegrasi dengan teknologi digital. Pelajari kurikulum pembelajaran merdeka belajar di https://pembelajaran.kampusgurucikal.com/
Melakukan pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan temu pendidik (berbagi praktik baik pembelajaran)	Arah perubahan pendidikan menuntut semua warga sekolah berubah khususnya para guru. Karena itu, lakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan temu pendidik yaitu forum berbagi praktik baik pembelajaran. Pastikan mengikuti kegiatan berdasarkan kesesuaian topik dengan kebutuhan/persoalan di kelas.
Melakukan pembelajaran terpadu dengan menggunakan teknologi yang memadukan antara sinkron dan asinkron.	Selama pandemi, ada akselerasi penggunaan teknologi. Pelajaran pentingnya adalah memadukan program sinkron dan asinkron. Pasca pandemi pun, pembelajaran akan lebih optimal ketika keduanya dipadukan. Pembelajaran terpadu (<i>blended learning</i>) adalah pendidikan kenormalan baru.
Melibatkan orangtua menggunakan pemahaman empatik sejak sebelum, selama dan setelah masa ajaran.	Lakukan asesmen diagnostik pada orangtua untuk memahami kebutuhan dan karakteristik orangtua. Pemahaman tersebut sangat membantu dalam membuat rencana pembelajaran. Sebelum masa ajaran, komunikasikan pada orangtua tentang tujuan, cara dan penilaian yang akan dilakukan. Pastikan orangtua memahami ukuran keberhasilan belajar murid.



**Follow di Twitter & Instagram:
@Bukik**